

**PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF
MADHHAB SHAFI'I DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Hukum Islam (S.Sy)



Oleh:

LUKMAN HAKIM
9.311.011.09

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**

ABSTRAK

LUKMAN HAKIM, Dosen Pembimbing H. Abdul Wahab A. Khalil, MA dan Amrul Mutaqin, M.EI.: PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF MADH HAB SHAFI'I DAN KOMPILASI HUKUMM ISLAM. Ahwal al-Shakhsyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2013.

Kata Kunci: Perjanjian Perkawinan

Perjanjian perkawinan adalah perjanjian yang dibuat oleh calon pengantin, baik laki-laki maupun perempuan sebelum perkawinan mereka dilangsungkan, dalam isi perjanjian tersebut mengikat hubungan perkawinan mereka. Dalam prakteknya perjanjian nikah ini belum banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, hal ini karena asal dari perjanjian nikah tersebut dari budaya barat sedangkan masyarakat Indonesia dominan dengan budaya ketimuran. Perjanjian nikah bisa digunakan sebagai acuan jika terjadi perselisihan dikemudian hari serta bisa mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warahmah. Pemilihan madhhab Sha>fi'i karena madhhab Sha>fi'i adalah yang dominan di negara Indonesia juga dalam produk hukumnya madhhab Sha>fi'i lebih lentur dan pas diterapkan untuk kebudayaan masyarakat Indonesia juga karena memang terdapat perbedaan yang antara perjanjian nikah madhhab Sha>fi'i dan Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data-data dari kepustakaan sehingga penelitian ini juga disebut dengan kajian pustaka (*library reserch*). Dalam menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan metode induktif, dedutif dan komparatif sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kesesuaian perjanjian nikah Shafi'i dan KHI yaitu, di dalam madhhab Sha>fi'i juga dikenal perjanjian nikah dengan sebutan *الشرط في النكاح* dengan poin kesesuaiannya adalah dasar dan syarat pembuatan perjanjian nikah, bentuk perjanjian nikah, kewajiban suami setelah dibuat perjanjian nikah, isi dari perjanjian nikah, dan waktu pelaksanaan perjanjian adalah sebelum perkawinan untuk perjanjian nikah.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam madhhab Sha>fi'i dan KHI mengenai perjanjian nikah yaitu, akibat yang terjadi ketika perjanjian nikah atau taklik talak itu dilanggar memberikan hak kepada istri untuk mengajukan perceraian ke Pengadilan Agama, menurut Sha>fi'iyah, jika yang diperjanjikan tidak bertentangan dengan tujuan nikah maka hanya berakibat batalnya mahar sang istri yang kemudian digantikan dengan mahar mitsil. Jika yang diperjanjikan itu bertentangan dengan tujuan nikah maka akibatnya nikah itu menjadi batal. Sedangkan dampak pelanggaran taklik talak adalah langsung terjadi talak seketika itu juga. Waktu pembuatan perjanjian nikah saat akad untuk taklik talak dalam KHI sedangkan Sha>fi'iyah setelah akad nikah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar	Latar
Belakang Masalah	1
B. Rumusa	Rumusa
n Masalah	11
C. Tujuan	Tujuan
Penelitian	11
D. Kegunaan	Kegunaan
n Penelitian	11
E. Telaah	Telaah
Pustaka	12
F. Kajian	Kajian
Teoretik	14
G. Metode	Metode
Penelitian	18

H.	Sistemati
ka Pembahasan	23
BAB II PERJANJIAN NIKAH DALAM KOMPILASI HUKUM	
ISLAM	25
A.	Landasa
n Diperbolehkannya Mengadakan Perjanjian	
Perkawinan	27
B.	Syarat
Pembuatan Perjanjian Nikah	28
C.	Bentuk
Perjanjian Nikah	28
D.	Syarat
Isi Perjanjian Nikah	30
E.	Kewajib
an Suami Setelah Adanya Perjanjian Nikah	31
F.	Dampak
Pelanggaran Perjanjian Nikah	31
BAB III PERJANJIAN NIKAH DALAM MADHHAB	
SHAFI'I	32
A.	Sekilas
Tentang Madhhab Shafi'i	32
1.	Imam
Sha>fi'i dan Perkembangan Madhhabnya	34
2.	Dasar-
dasar Madhhab Imam Sha>fi'i	36
3.	Metode
Penetapan Hukum dalam Masalah	
Ahwal al-Syakhsiyah	39

B.	Macam-	
macam Syarat (mu'allaq 'alaih)		42
C.	Syarat	
Sahnya Ta'liq		43
D.	Perjanja	
n Nikah dalam Madhhab Sha>fi'i		44
BAB IV PERJANJIAN NIKAH DALAM PERSPEKTIF		
MADHHAB SHAFI'I DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM		51
A.	Dasar	
Hukum dan Syarat Perjanjian Nikah		51
B.	Be	
ntuk Perjanjian Nikah		53
C.	W	
aktu Pelaksanaan Perjanjian Nikah		54
D.	Ke	
wajiban Suami Setelah Dibuat Perjanjian		55
E.	Isi	
dari Perjanjian Nikah		56
F.	Dam	
pak Pelanggaran Perjanjian Nikah		58
BAB V PENUTUP		63
A.	Kesimpu	
lan		63
B.	Saran	
.....		64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		IV